

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang sangat diandalkan dalam pembangunan nasional karena pariwisata dapat meningkatkan pendapatan nasional dan pendapatan daerah serta devisa negara. Pariwisata juga berperan dalam menciptakan lapangan kerja dan mengurangi pengangguran sekaligus menciptakan kesejahteraan masyarakat. Di dalam realitanya, sektor pariwisata dijadikan sebagai alat untuk menormalkan kembali ekonomi Indonesia yang kurang stabil (Suhendroyono dan Novitasari, 2016:43).

Maka dari itu bisa dijelaskan bahwa pariwisata merupakan segala sesuatu yang sangat berhubungan dengan wisata maka dari itu pariwisata termasuk objek dengan daya tarik wisata yang sangat bagus untuk dikembangkan yang berhubungan dengan sektor perdagangan, hotel, restoran dan kunjungan wisatawan (Annisa dan Salindri, 2018:36).

Dalam pengembangan pariwisata sebagai suatu industri, kegiatan perjalanan manusia tentunya banyak aspek yang perlu dipertimbangkan karena pariwisata tidak berdiri sendiri. Saat ini pengembangan pariwisata di Indonesia di titik beratkan pada setiap daerah yang memiliki potensi serta objek wisata dan daya tarik wisata (ODTW).

Dari beberapa jenis objek pariwisata dikembangkan, seperti halnya tentang wisata alam yang masih sangat asri dan indah, wisata sejarah yang harus di kenalkan Kembali ke anak cucu kita nanti, wisata budaya yang harus di kembangkan terus, wisata kuliner yang harus di kembangkan dengan inovasi yang baru, serta yang terbaru wisata religi yang sekarang ini sedang tren. Potensi wisata yang menarik untuk dikembangkan pada saat ini salah satunya adalah wisata sejarah. Wisata sejarah merupakan kegiatan wisata yang berfokus atau mengulik tentang sejarah-sejarah yang terdapat pada objek wisata sangatlah bagus dan harus di kembangkan.

Dari uraian diatas, dapat diketahui bahwa wisata olahraga berpotensi sebagai varian baru daya tarik wisata. Daya tarik wisata sendiri merupakan suatu yang sangat menarik dan menyebabkan para wisatawan untuk senantiasa berkunjung ke suatu tempat itu karena mendapatkan kesan tersendiri. Maka dari itu daya tarik wisata biasanya hanya berupa beberapa objek yang jarang terjadi dan dilihat setiap hari. (Isdarmanto, 2016:54). Sehingga salah satu destinasi wisata memiliki potensi wisata bersejarah adalah seperti Candi Ijo di Kabupaten Sleman.

Candi Ijo juga menyimpan banyak nilai – nilai bersejarah, budaya dan mulai menjadi destinasi wisata favorit. Terdapat banyak relief – relief indah di dinding – dinding Candi yang menyimpan cerita dan keindahan estetika. Sebenarnya Candi Ijo sudah memiliki perkembangan yang baik. Hal ini terlihat jelas dengan terawatnya candi – candi yang ada disana dengan adanya pemberihan rutin harian secara *general*.

Fasilitas – fasilitas yang ada sudah cukup memadai seperti fasilitas tempat sampah sudah banyak, fasilitas parkir juga sudah memadai. Namun ada beberapa kekurangan dalam hal pengembangan sehingga membuat wisatawan masih kurang nyaman untuk berwisata ke sini. Destinasi wisata Candi Ijo memiliki potensi untuk membuka peluang pariwisata di bidang sejarah setelah pandemi *Covid-19* yang memberikan efek negatif bagi dunia pariwisata. (Syamsu, 2018:84) Pariwisata merupakan semua obojk yang berkaitan dengan alam dan budaya yang harus ada penanganan yang memberikan nilai.

Dari uraian di atas, dapat diketahui bahwa Candi Ijo ini memiliki potensi daya tarik sebagai wisata olahraga yang perlu dikembangkan lebih lanjut lagi. Kegiatan pengembangan bahkan promosi sangat dibutuhkan di suatu kawasan wisata terkhusus Candi Ijo agar menjadi daya tarik wisata sebagai wisata bersejarah yang lebih maju lagi di Kabupaten Sleman pada masa yang akan datang. Pengembangan suatu destinasi wisata pariwisata

olahraga memerlukan kerjasama antara pihak dari pemerintah atau dari swasta. Pola pengembangan dan *grand design* pembangunan pariwisata yang jelas dan terstruktur akan dapat membangun dan memajukan industri pariwisata, khususnya pariwisata sejarah yang akan berdampak ke berbagai kalangan seperti wisatawan domestik atau mancanegara, pengelola atau pemandu wisata, masyarakat sekitar dan tentunya akan berpengaruh terhadap aset daerah Kabupaten Sleman.

Candi Ijo ini adalah sebuah destinasi wisata yang sebenarnya bisa dimanfaatkan untuk berbagai macam kegiatan pariwisata yang bisa menjadi daya tarik wisatawan berkunjung dan promosi yang ada masih kurang terutama saat pandemi *Covid-19* dan di era adaptasi kebiasaan baru seperti sekarang ini. Pandemi adalah penyakit yang menyebar secara global meliputi area geografis yang luas (Wicaksono, 2020:143).

Pada era adaptasi kebiasaan baru ini pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta menghimbau kepada seluruh wisatawan yang datang ke Yogyakarta wajib mematuhi protokol kesehatan mulai dari memakai masker, mencuci tangan, membawa surat antigen atau PCR, dan tidak lupa menggunakan masker baik itu keluar rumah atau menginap, serta dengan disiplin maka masyarakat di Yogyakarta juga bisa menerima wisatawan yang datang dengan mematuhi protokol kesehatan.

Dengan adanya pandemik yang menimpa Dunia termasuk Indonesia sendiri yang diakibatkan oleh salah satu virus Corona atau *Covid-19* sehingga memberi dampak penurunan yang signifikan bagi sektor pariwisata maupun sektor lainnya. Pemerintah membuat kebijakan – kebijakan seperti PSBB (Pembatasan Sosial Bersekala Besar), dengan menutup tempat tujuan destinasi wisata selama *Covid-19*, menutup akses masuknya wisatawan lokal maupaun mancanegara dan kebijakan lainnya sehingga wisatawan tidak dapat mengunjungi destinasi yang ada guna untuk mengurangi penyebaran dan penularan dari virus *Covid-19* dan meningkatnya grafik *Covid-19*.

Pemerintah sudah membuat peraturan dan memperlakukan protokol – protokol kesehatan seperti *Social Distancing* (pembatasan sosial), *Lockdown* (penutupan perbatasan wilayah), Karantina, isolasi. Selain itu juga diwajibkan untuk selalu menggunakan masker dan mencuci tangan. Dampak adanya virus Corona atau Covid-19 di sektor pariwisata adalah berjatuhnya para pelaku usaha di bidang pariwisata maupun di bidang lainnya.

Di bidang pariwisata mengakibatkan terjadinya tidak adanya pengunjung atau konsumen yang membuat pelaku usaha pariwisata seperti hotel harus mengurangi gaji karyawan atau melakukan PHK (Pemutusan Hubungan Kerja) sementara, bahkan hotel juga menutup usahanya dikarenakan tidak adanya pemasukan akibat *Covid-19*. Maka dari itu penulis memilih judul proposal artikel ilmiah ini dengan judul “Pengembangan Pesona Candi Ijo Sebagai Daya Tarik Wisata Bersejarah di Era Adaptasi Kebiasaan Baru”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalahnya sebagai berikut.

1. Apa saja potensi wisata sejarah yang dimiliki di Destinasi Wisata Candi Ijo?
2. Bagaimana strategi pengelolaan Destinasi Wisata Candi Ijo di era adaptasi kebiasaan baru sebagai daya tarik wisata bersejarah?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui potensi perkembangan di Destinasi Wisata Candi Ijo yang sudah berkembang dan belum berkembang pada era adaptasi kebiasaan baru.
2. Mengetahui strategi pengelolaan Destinasi Wisata Candi Ijo sebagai destinasi wisata Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, manfaat dari penelitian ini adalah selain untuk menjawab rumusan masalah. Penelitian juga dapat dirasakan secara nyata dan merupakan dampak dari tercapainya rumusan masalah yang akurat. Peneliti juga berharap bahwa jurnal Artikel Ilmiah ini dapat digunakan untuk menambah pengetahuan tentang ilmu pariwisata. Adapun manfaat penulis dalam pembuatan Jurnal Artikel Ilmiah ini adalah:

1. Manfaat bagi Penulis
 - a. Sebagai salah satu penerapan ilmu pariwisata yang selama ini diperoleh dalam proses perkuliahan di kampus, *Domestic Case Study*, dan *Foreign Case Study*.
 - b. Untuk lebih bisa belajar dalam meneliti sesuatu hal untuk menemukan rumusan masalah.
 - c. Menambah referensi dan pengetahuan tentang Candi Ijo yang ada di Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.
 - d. Mengetahui wisata bersejarah di Daerah Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.
 - e. Memberikan pengetahuan bagaimana cara meneliti daya tarik wisata dan mendapatkan pemahaman dalam pembuatan Jurnal Artikel Ilmiah.
2. Manfaat bagi Pemerintah
 - a. Sebagai masukan untuk pengembangan objek wisata yang berpotensi dapat menarik kunjungan banyak wisatawan.
 - b. Untuk menganalisa permasalahan dan hambatan yang ada dalam melakukan kegiatan analisis potensi wisata bersejarah di Candi Ijo sebagai daya tarik wisata.
 - c. Untuk memberikan gambaran serta harapan wisatawan dan masyarakat dalam pengembangan potensi wisata bersejarah di Candi Ijo sebagai daya tarik wisata.

3. Manfaat Bagi Masyarakat

- a. Memberikan pengetahuan cara mengembangkan potensi wisata bersejarah di Candi Ijo.
- b. Membantu masyarakat dalam mempromosikan destinasi wisata Candi Ijo.
- c. Memberikan mengembangkan potensi wisata bersejarah di Candi Ijo sebagai daya tarik wisata.

4. Manfaat bagi Kampus

- a. Menambah pengetahuan tentang potensi wisata Sleman, terutama destinasi wisata Candi Ijo.
- b. Sebagai tambahan referensi kebutuhan Pustaka Ilmiah Pariwisata.
- c. Membentuk mahasiswa agar lebih cerdas dan bijaksana dalam mengelola objek wisata dan menerapkan ilmu yang telah dipelajari.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini merupakan penelitian yang datang langsung kelapangan dengan melakukan observasi dan wawancara kepada pengelola wisata Candi Ijo. Penelitian ini hanya mengarah pada Candi Ijo sebagai destinasi wisata bersejarah yang ada di Kabupaten Sleman dan bagaimana keunggulan wisata Candi Ijo pada saat era adaptasi kebiasaan baru yang sekarang ini baru mulai dijalankan pemerintah dengan mengutamakan protokol kesehatan. Ruang lingkup tempat penelitian terletak di Jalan Candi Ijo, Nglengkong, Sambirejo, Kecamatan Prambanan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Adanya keterbatasan, waktu, dana, tenaga, dan terori-teori yang dilakukan dalam penelitian, penulis tidak meneliti semua masalah yang telah diidentifikasi akan diteliti. Penulis membatasi ruang lingkup penelitian dalam bahasan jurnal artikel ilmiah dengan terfokus pada pengembangan pesona candi ijo Yogyakarta sebagai daya tarik wisata bersejarah di era adaptasi kebiasaan baru.

F. Linieritas Penelitian

Penelitian ini linieritas dengan jurnal *Domestic Case Study* (DCS) dan *Foreign Case Study* (FCS) yang bertemakan destinasi, pada *Domestic Case Study* yang penulis buat sebelumnya. Penulis meneliti tempat destinasi wisata yang ada di Yogyakarta yang bertemakan destinasi dengan judul "Keindahan Taman Sari Yogyakarta Sebagai Destinasi Wisata Berbasis Kebudayaan". Dari Judul DCS yang ada Penulis menjabarkan tentang bagaimana sebuah destinasi wisata Taman Sari yang bangunannya merupakan bangunan bersejarah yang bangunan arsitekturnya, Taman Sari dulu dibangun di bekas keraton lama, pesanggrahan Garajitawati, yang didirikan oleh Susuhunan Paku Buwono II sebagai tempat istirahat kereta kuda yang akan pergi ke Imogiri. Sebagai pimpinan proyek pembangunan Taman Sari ditunjuklah Tumenggung Mangundipuro.

Pada *Foreign Case Study* (FCS) yang penulis buat sebelumnya, penulis meneliti tempat destinasi wisata yang ada di dua negara, yaitu di Thailand dan Malaysia dengan menggunakan teknologi *Virtual Tour* yang berbasis 360 derajat yang bertemakan destinasi dengan judul "Virtual Tour Sebagai Sarana Alternatif Berwisata Di Pud Jor Shrine Thailand Dan Ubudiah Mosque Malaysia" apa saja yang penulis teliti dari kedua destinasi tersebut adalah bagaimana sarana prasarananya dan bagaimana aksesibilitas disana serta bagaimana keunggulan yang ada di kedua destinasi tersebut. Penulis meneliti destinasi Kuil di Thailand dan Masjid yang ada di Malaysia, di kedua destinasi tersebut saling bersangkutan karena sama-sama tempat untuk berdoa.

Dalam Penelitian Artikel Ilmiah ini, judul yang penulis ambil yaitu "Pengembangan Pesona Candi Ijo Yogyakarta Sebagai Daya Tarik Wisata Bersejarah Di Era Adaptasi Kebiasaan Baru". Penelitian ini difokuskan pada potensi wisata pengembangan pesona Candi Ijo sebagai daya tarik wisata bersejarah. Dari *Domestic Case Study* (DCS), *Foreign Case Study* (FCS) dan Artikel Ilmiah yang penulis susun secara bersamaan meneliti bagaimana

sebuah pengelolaan dan potensi destinasi tempat wisata di Indonesia dan Negara lain sangatlah baik, beragam, berkembang, semua dapat memberikan apa yang di cari wisatawan dan membuatnya puas untuk melakukan perjalanan wisata dengan dengan cara apapun dan kapanpun biasa dilakukan.

G. Sistematika Penulisan

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, ruang lingkup penelitian, linieritas penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II. KAJIAN LITERATUR DAN KAJIAN TEORI

Bab ini berisi tentang kajian literatur terdahulu dan kerangka teori yang relevan dan terkait dengan tema Artikel Ilmiah.

BAB III. METODE DAN DATA

Bab ini memuat secara rinci metode penelitian yang digunakan peneliti, jenis penelitian, lokasi penelitian, populasi & sampel, metode pengumpulan dan pengolahan data, serta analisis data yang digunakan.

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat secara rinci seluruh hasil penelitian yang di teliti penulis.

BAB V. PENUTUP

Bab terakhir ini berisi kesimpulan, saran-saran atau rekomendasi.